

**BAB III**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Data Penelitian**

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Persepsi anak pada perhatian orang tua (X) serta variabel terikat yaitu Partisipasi aktif siswa pada pembelajaran PAI (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 13*.

**a. Variabel Persepsi Anak pada Perhatian Orang Tua**

Data variabel persepsi anak pada perhatian orang tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 40 item dengan jumlah responden 70 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Penentuan kecenderungan variabel persepsi anak pada perhatian orang tua, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) sebesar 40, dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui sebesar 160, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan Rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$  diperoleh nilai sebesar 100, mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$  diperoleh nilai 20. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Baik =  $X \geq M + SD$

Cukup =  $M - SD \leq X < M + SD$

Kurang =  $X < M - SD$

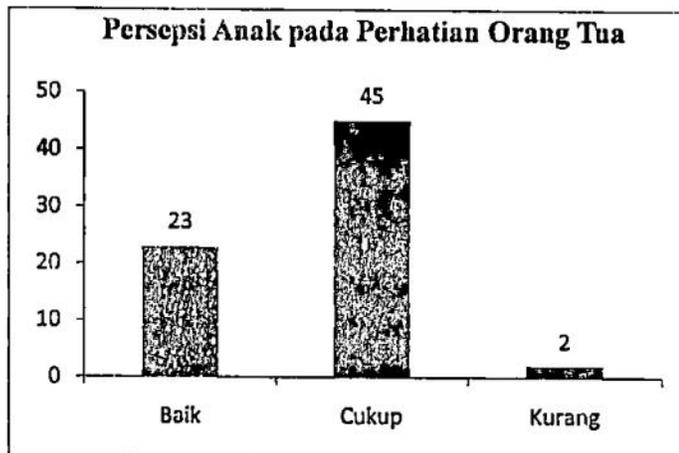
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Kategorisasi Variabel Persepsi Anak pada Perhatian Orang Tua

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	>120	23	32,9	Baik
2.	80 – 120	45	64,3	Cukup
3.	< 80	2	2,9	Kurang
Total		70	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram seperti berikut:



Gambar 2. Diagram Persepsi Anak pada Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel dan diagram di atas frekuensi variabel persepsi anak pada perhatian orang tua pada kategori baik sebanyak 23 siswa (32,9%), persepsi anak pada perhatian orang tua pada kategori cukup sebanyak 45 siswa (64,3%), dan persepsi anak pada perhatian

orang tua yang termasuk pada kategori kurang sebanyak 2 siswa (2,9%).

Kemudian untuk melihat kategorisasi setiap indikator dari variabel persepsi anak pada perhatian orang tua, maka dilakukan analisis distribusi berdasarkan kategorisasi pada setiap indikator yang disajikan melalui tabel berikut.

1) Persepsi Siswa terhadap Pemberian Bimbingan dan Nasihat dari Orangtua

Data indikator Persepsi siswa terhadap pemberian bimbingan dan nasihat dari orangtua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 9 item dengan jumlah responden 70 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Penentuan kecenderungan indikator Persepsi siswa terhadap pemberian bimbingan dan nasihat dari orangtua, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) sebesar 9, dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui sebesar 36, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan Rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$  diperoleh nilai sebesar 22,5, mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$  diperoleh nilai 4,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Baik} = X \geq M + SD$$

$$\text{Cukup} = M - SD \leq X < M + SD$$

$$\text{Kurang} = X < M - SD$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

2) Persepsi siswa terhadap pengawasan belajar dari orangtua

Data indikator Persepsi siswa terhadap pengawasan belajar dari orangtua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 12 item dengan jumlah responden 70 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Penentuan kecenderungan indikator Persepsi siswa terhadap pengawasan belajar dari orangtua, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) sebesar 12, dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui sebesar 48, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan Rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$  diperoleh nilai sebesar 30, mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$  diperoleh nilai 6. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Baik} = X \geq M + SD$$

$$\text{Cukup} = M - SD \leq X < M + SD$$

$$\text{Kurang} = X < M - SD$$

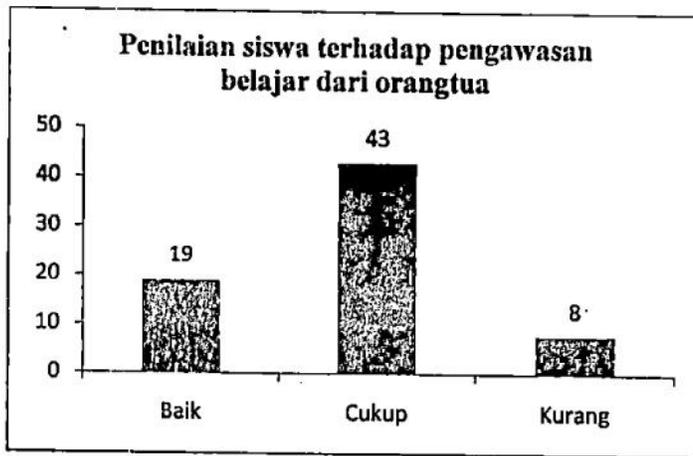
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Indikator Persepsi siswa terhadap pengawasan belajar dari orangtua

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	> 36	19	27,1	Baik
2.	24 – 36	43	61,4	Cukup
3.	< 24	8	11,4	Kurang
Total		70	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram seperti berikut:



Gambar 4. Diagram Persepsi Siswa terhadap Pengawasan Belajar Dari Orangtua

Berdasarkan tabel dan diagram di atas frekuensi indikator persepsi siswa terhadap pengawasan belajar dari orangtua pada kategori baik sebanyak 19 siswa (27,1%), persepsi siswa terhadap pengawasan belajar dari orangtua pada kategori cukup sebanyak 43 siswa (61,4%), dan Persepsi siswa terhadap pengawasan belajar dari orangtua yang termasuk pada kategori kurang sebanyak 8 siswa (11,4%).

3) Persepsi siswa terhadap pemberian motivasi dan penghargaan dari orangtua

Data indikator persepsi siswa terhadap pemberian motivasi dan penghargaan dari orangtua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 8 item dengan jumlah responden 70 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Penentuan kecenderungan indikator persepsi siswa terhadap pemberian motivasi dan penghargaan dari orangtua, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) sebesar 8, dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui sebesar 32, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan Rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$  diperoleh nilai sebesar 20, mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$  diperoleh nilai 4. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Baik} = X \geq M + SD$$

$$\text{Cukup} = M - SD \leq X < M + SD$$

$$\text{Kurang} = X < M - SD$$

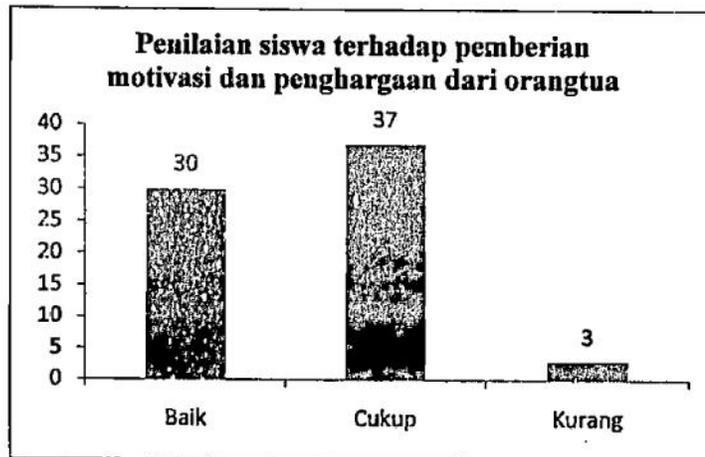
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kategorisasi Indikator Persepsi siswa terhadap pemberian motivasi dan penghargaan dari orangtua

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	> 24	30	42,9	Baik
2.	16 – 24	37	52,9	Cukup
3.	< 16	3	4,3	Kurang
Total		70	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram seperti berikut:



Gambar 5. Diagram Persepsi siswa terhadap pemberian motivasi dan penghargaan dari orangtua

Berdasarkan tabel dan diagram di atas frekuensi indikator persepsi siswa terhadap pemberian motivasi dan penghargaan dari orangtua pada kategori baik sebanyak 30 siswa (42,9%), persepsi siswa terhadap pemberian motivasi dan penghargaan dari orangtua pada kategori cukup sebanyak 37 siswa (52,9%), dan persepsi siswa terhadap pemberian motivasi dan penghargaan dari orangtua yang termasuk pada kategori kurang sebanyak 3 siswa (4,3%).

4) Persepsi siswa terhadap pemenuhan kebutuhan belajar dari orangtua

Data indikator persepsi siswa terhadap pemenuhan kebutuhan belajar dari orangtua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 11 item dengan jumlah responden 70 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Penentuan kecenderungan indikator Persepsi siswa terhadap pemenuhan kebutuhan belajar dari orangtua, setelah nilai minimum

( $X_{min}$ ) sebesar 11, dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui sebesar 44, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan Rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$  diperoleh nilai sebesar 27,5, mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$  diperoleh nilai 5,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Baik} = X \geq M + SD$$

$$\text{Cukup} = M - SD \leq X < M + SD$$

$$\text{Kurang} = X < M - SD$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Indikator Persepsi siswa terhadap pemenuhan kebutuhan belajar dari orangtua

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	> 33	21	30,0	Baik
2.	22 – 33	40	57,1	Cukup
3.	< 22	9	12,9	Kurang
Total		70	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram seperti berikut:



Gambar 6. Diagram Persepsi siswa terhadap pemenuhan kebutuhan belajar dari orangtua

Berdasarkan tabel dan diagram di atas frekuensi indikator Persepsi siswa terhadap pemenuhan kebutuhan belajar dari orangtua pada kategori baik sebanyak 21 siswa (30%), persepsi siswa terhadap pemenuhan kebutuhan belajar dari orangtua pada kategori cukup sebanyak 40 siswa (57,1%), dan persepsi siswa terhadap pemenuhan kebutuhan belajar dari orangtua yang termasuk pada kategori kurang sebanyak 9 siswa (12,9%).

#### b. Variabel Prestasi Belajar PAI

Data variabel prestasi belajar PAI diperoleh melalui nilai rapor mata pelajaran PAI. Penentuan kecenderungan variabel prestasi belajar PAI berdasarkan nilai Mean sebesar 81,84, dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar nilai 5,6. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Baik} = X \geq M + SD$$

$$\text{Cukup} = M - SD \leq X < M + SD$$

Kurang =  $X < M - SD$

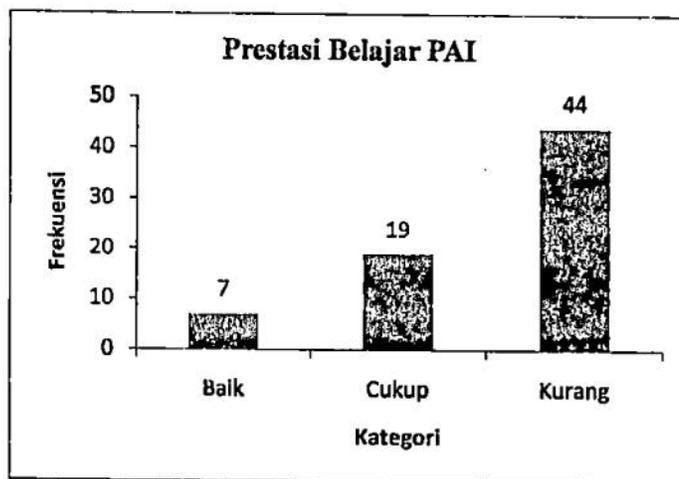
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar PAI

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	> 90,33	7	10,0	Baik
2.	82,67 – 90,33	19	27,1	Cukup
3.	< 82,67	44	62,9	Kurang
Total		70	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram seperti berikut:



Gambar 7. Diagram Prestasi Belajar PAI

Berdasarkan tabel dan diagram di atas frekuensi variabel prestasi belajar PAI pada kategori baik sebanyak 7 orang (10%), prestasi belajar PAI yang berada pada kategori cukup sebanyak 19 siswa (27,1%), dan prestasi belajar PAI yang berada pada kategori kurang sebanyak 44 siswa (62,9%).

## 2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknis statistik yang dipilih. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 13.00 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel dan variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Persepsi anak pada perhatian orang tua (X)	0,701	Normal
Prestasi Belajar PAI (Y)	0,056	Normal

Sumber: Data Primer 2013

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel dan variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $\text{sig} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 12. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Keterangan
X→Y	0,192	Linier

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,192 > 0,05$  sehingga variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan linier.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi anak pada perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Semanu Kelas VII". Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien regresi, jika koefisien regresi bernilai positif maka dapat dilihat adanya pengaruh yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika

nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien
Koefisien Regresi	0,180
Konstanta	61,543
$R^2$	0,325
$t_{hitung}$	5,716
Sig.	0,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 61,543 + 0,180X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien persepsi anak pada perhatian orang tua (X) sebesar 0,180 yang berarti apabila nilai persepsi anak pada perhatian orang tua meningkat satu satuan, maka nilai Prestasi Belajar PAI akan meningkat 0,180 satuan.

b. Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh positif dan signifikan persepsi anak pada perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Semanu Kelas VII. Hipotesis yang diuji adalah "Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi anak pada perhatian orang tua terhadap

prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Semanu Kelas VII". Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,716 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,994, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,716 > 1,994$ ), nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,180, dengan begitu **Hipotesis Diterima**, ini berarti persepsi anak pada perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Semanu Kelas VII.

c. Koefisien Determinasi

Hasil uji  $R^2$  pada penelitian ini diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,325. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI dipengaruhi oleh variabel persepsi anak pada perhatian orang tua sebesar 32,5%, sedangkan sisanya sebesar 67,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi anak pada perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Semanu Kelas VII. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

### **1. Persepsi Anak pada Perhatian Orang Tua di SMP PGRI Semanu Kelas VII**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa persepsi anak pada perhatian orang tua pada kategori baik sebanyak 23 siswa (32,9%), persepsi anak pada perhatian orang tua pada kategori cukup sebanyak 45 siswa (64,3%), dan persepsi anak pada perhatian orang tua yang termasuk pada kategori kurang sebanyak 2 siswa (2,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi anak pada perhatian orang tua mayoritas berada pada kategori cukup sebanyak 45 siswa (64,3%).

Dengan demikian, apa yang dilihat anak mengenai perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat mempengaruhi persepsi anak tentang perhatian orang tua. Dalam persepsi ada kalanya persepsi tersebut baik dan adakalanya juga persepsi tersebut buruk. Bila rangsangan yang diterima anak itu baik menurut anak tersebut, maka anak akan mempersepsi perhatian orang tua dengan baik dan akan berakibat baik pada prestasi belajarnya.

### **2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP PGRI Semanu Kelas VII**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa prestasi belajar PAI pada kategori baik sebanyak 7 orang (10%), prestasi belajar PAI yang berada pada kategori cukup sebanyak 19 siswa (27,1%), dan prestasi belajar PAI yang berada pada kategori kurang sebanyak 44 siswa (62,9%).

Prestasi belajar siswa merupakan alat untuk mengukur berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru.

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh 2 faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor ekonomi, faktor fisik dan psikis.

### 3. Pengaruh Persepsi Anak pada Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Semanu Kelas VII

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,716 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,994, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,716 > 1,994$ ), nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,180, dengan begitu **Hipotesis Diterima**, ini berarti persepsi anak pada perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Semanu Kelas VII.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Adanya perhatian dari orang tua, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena anak tahu bahwa tidak hanya dirinya sendiri yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Hal itu dikarenakan, baik buruknya prestasi yang dicapai anak akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan pendidikan anak selanjutnya.